BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut:

a. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di loket *Commuter Line* Rangkasbitung, maka dapat disimpulkan bahwa dari data hasil survey di lapangan pada loket penumpang diperoleh rata-rata waktu pelayanan 13,87 detik/penumpang dan optimaliasi kondisi waktu pelayanan (WP) dilihat dari tingkat kedatangan pada jam puncak/jumlah loket yang ada, didapat waktu pelayanan 2,81 detik/penumpang. Membandingkan antara waktu ideal pelayanan pada jam puncak 2,81 detik/penumpang dengan hasil survey primer waktu pelayanan 13,87 detik/penumpang, maka loket penumpang *Commuter Line* Rangkasbitung terjadi antrean penumpang pada jam puncak karena tidak memenuhi indikator kinerja loket penumpang ($\rho < 1$) .

b. Dengan tingkat kedatangan 1458 (penumpang/jam) pada jam puncak maka 2 loket penumpang *Commuter Line* Rangkasbitung tidak dapat melayani pergerakan penumpang pada jam puncak karena menimbulkan antrean panjang dan tidak memenuhi indikator kinerja penumpang . Dalam analisa ini diketahui bahwa waktu pelayanan ideal sebesar 3,59 detik/penumpang dengan 2 buah loket mampu melayanai dengan jumlah kedatangan puncak penumpang sebesar 1458 penumpang/jam. Sedangkan waktu pelayanan eksisting sebesar 13,87

detik/penumpang dengan 21 buah loket mampu melayani penumpang dengan jumlah kedatangan puncak penumpang sebesar 1458 penumpang/jam.

c. Melihat data yang didapat dari survey yang telah dilakukan didapatkan terjadinya antrean jenuh. Dengan hasil itu maka sistem antrean yang dibutuhkan untuk loket penumpang yaitu sistem antrean *single channel single phase* . Dimana sistem *single channel single phase* itu hanya memiliki satu jalur pelayanan dan dalam jalur ini hanya memiliki satu tahap saja. Untuk mengurangi panjang antrean pada loket di Stasiun Rangkasbitung , perlu adanya *vending machine* seperti stasiun-stasiun besar yang berada di Jabodetabek karena dilihat dari kondisi lahan dari Stasiun Rangkasbitung yang kurang memadai untuk adanya penambahan loket.

6.2 Saran

Setelah dilakukannya penelitian, analisis data dan didapatkan kesimpulan diatas, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut :.

a. Untuk penelitian mendatang akan lebih baik jika data sampel yang diteliti diperpanjang waktu penelitiannya, misalnya untuk jam sibuk selama 5 hari kerja secara berturut-turut, karena dengan data yang semakin banyak bisa dilihat pola kedatangan penumpang yang lebih akurat, apakah hari Senin sampai hari Jum’at mempunyai rata-rata yang signifikan antara masing-masing hari.

b. Demi mendapatkan hasil yang lebih akurat dan mewakili kondisi yang ada maka perlu jumlah sampel yang lebih banyak dan variable atribut pelayanan kedepannya diberikan secara lebih detail dan terperinci.

c. Untuk penelitian selanjutnya diasarankan menghitung waktu pelayanan *vending machine* sebagai perbandingan dengan loket penumpang di Stasiun Rangkasbitung.

d. Sebagai koreksi penelitian pribadi, penulis menyadari banyak kekurangan dalam penyusunan penelitian. Akan tetapi selama proses penyusunannya telah dilakukan berbagai perbaikan sehingga hasil akhir penelitian sudah mencapai sebagai mana tujuan penelitian ini dibuat.Stasiun Rangkasbitung yang kurang memadai untuk adanya penambahan loket.